

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan cara melaksanakan analisis lalu juga dengan menginterpretasi teks beserta hasil wawancara dengan harapan bisa mendapatkan arti dari sebuah fenomena. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata maupun tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut teori ini, pendekatan diarahkan terhadap latar dan individu tersebut secara holistik. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Krik dan Miller juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya¹ Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan sebuah angka. Jenis penelitian ini adalah studi kasus atau lapangan, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga maupun

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). 04

gejala tertentu.² Pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian hasil dari keseluruhan metode tersebut menghasilkan berupa data, dan data tersebut dilampirkan secara deskriptif atau penggambaran dari sebuah data. Sehingga pada data konkrit pada perolehan sumber data dari segi primer dan skunder dapat dipertanggung jawabkan sebagai hasil dari kesimpulan akhir penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mana kehadiran seorang peneliti sangatlah penting. Pada penelitian ini, peneliti secara langsung akan terlibat serta terjun ke lapangan untuk menggali data-data yang diperlukan melalui observasi maupun melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti.³ Pada kesempatan kali ini, pihak peneliti melakukan tinjauan lokasi untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengamatan langsung. Dilakukan kurang lebih setiap 1 sampai 2 minggu sekali, dalam melakukan kunjungan lokasi penelitian. Sesuai dengan kebutuhan peneliti saat itu, dan adanya pihak BUMDesMA untuk dilakukan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Cara yang harus ditempuh atau dilakukan dalam penentuan lapangan atau tempat penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan tetap mempelajari serta mendalami rumusan masalah dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, tempat yang digunakan untuk peneliti harus

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 120

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 11

sesuai dengan objek yang akan diteliti, agar mempermudah dalam pengambilan sebuah data.

Lokasi penelitian merupakan tempat, lembaga, maupun instansi dimana penelitian dilakukan untuk menggali data yang akan diperlukan. Dalam penelitian kali ini akan dilakukan di Kec. Kandangan, Kab. Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena program Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMA) yang terlibat berada pada lingkungan wilayah tersebut, sehingga mempermudah dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan *kata-kata, dan tindakan*, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen serta lain sebagainya. Berkaitan dengan sumber data, dalam penelitian ini, data yang diperoleh dapat dilakukan melalui beberapa sumber⁴, Yaitu:

1. Data Primer

Data primer dapat diperoleh melalui informan secara langsung dengan proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang ditelitinya. Dalam hal ini, sumber utama untuk memperoleh data mengenai spiritual adalah seorang informan. Informan disini memiliki ciri-ciri yaitu karakter yang sesuai dengan latar penelitian. Yakni seseorang yang telah terjun cukup lama terhadap

⁴ Lexy J. Moleong. 157

bidang yang akan diteliti, di sisi lain mempunyai waktu yang cukup, dan mampu memberikan analisis tentang pertanyaan.

Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan mewawancarai Mas Rendy selaku direktur; Bapak Yusuf selaku Sekretaris; Mas Ervin selaku Bendahara; Mas Deni, Mbak Elsa selaku staf usaha simpan pinjam; dan masyarakat Kecamatan Kandangan yang berinisial Mbak D, Mbak K, dan Mbak I. Peneliti juga melakukan beberapa observasi kegiatan yang di unggah melalui media sosial, serta dokumentasi berupa data keuangan usaha dan penyaluran BANSOS pada masing-masing desa.

2. Data Sekunder

Menurut Suharsimi Arikunto adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang maupun melalui dokumen”. Sumber data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer.⁵ Dalam melakukan penelitian ini, sumber data sekunder adalah berbagai dokumen pendukung, seperti dokumen penyaluran bantuan sosial yang dilakukan oleh masing-masing desa; kemudian dalam wawancara, dilakukan wawancara terhadap Bapak Misdiono selaku kepala desa kandangan, Bapak Nur Wahid selaku Sekdes Jerukgulung, dan Bapak Rosyid selaku Sekdes Kasreman yang sedikit banyak masih mengetahui informasi tentang Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008). 62

3. Data Tersier

Data Tersier merupakan data penunjang yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus maupun ensiklopedi, yang nantinya digunakan apabila diperlukan.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik dalam penelitian yang bisa digunakan untuk menemukan data masalah. Berikut tiga metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis teknik wawancara. Cara utama yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan metodologi kualitatif sebagai pemahaman persepsi, perasaan serta pengetahuan adalah wawancara. Oleh karena itu, wawancara merupakan metode utama yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif.⁷ Dalam metode ini peneliti mewawancarai Mas Rendy selaku direktur; Bapak Yusuf selaku Sekretaris; Mas Ervin selaku Bendahara; Mas Deni, Mbak Elsa selaku staf usaha simpan pinjam; masyarakat Kecamatan Kandangan yang berinisial Mbak D, Mbak K, dan Mbak I; dan perangkat desa yang diantaranya Bapak Misdiono

⁶ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003). 114

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 119

selaku kepala desa kandangan, Bapak Nur Wahid selaku Sekdes Jerukgulung, dan Bapak Rosyid selaku Sekdes Kasreman.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada obyek yang diteliti, guna melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh suatu pengelolaan lembaga BUMdesMA Kecamatan Kandangan. Tujuan dilakukannya observasi tidak lain agar peneliti dapat menemukan suatu hal yang apabila tidak didapat melalui wawancara oleh responden karena bersifat sensitif maupun juga dapat berupa hal-hal yang tidak diamati oleh orang lain khususnya yang berada di luar lingkungan penelitian.⁸ Dalam melakukan observasi, peneliti mendatangi kantor lembaga secara berkala untuk mendapatkan data yang diperlukan, hal ini dilakukan dengan rentang waktu antara 1 minggu sekali sampai 2 minggu sekali. Kemudian observasi juga dilakukan terhadap masing-masing desa yang digunakan untuk sampel. Seperti desa kandangan, desa jerukgulung dan desa kasreman.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode penghimpunan data melalui cara memandang suatu laporan yang telah ada lalu mencatatnya. Metode dokumentasi dilaksanakan melalui proses melihat dan mencermati kumpulan dokumen resmi seperti buku, berbagai catatan, dan lain-lain.

⁸ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2007). 80

Adanya metode ini diharapkan bisa memperoleh informasi tambahan yaitu selain dari wawancara dan observasi, dengan demikian beberapa data. Pemanfaatan dari dokumentasi dapat diperoleh berupa sejarah BUMDesMA Kandangan Mandiri, struktur kepengurusan dan organisasi lembaga BUMDesMA Kandangan Mandiri, laporan keuangan, dan dokumen berupa data bagi penerima bantuan sosial.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengaturan serta penyelidikan secara sistematis transkrip wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan materi lain secara tertata, jadi nantinya bisa dengan mudah dimengerti kemudian temuan yang telah diperoleh bisa diinformasikan kepada orang lain.⁹ Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan. Yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang timbul dari catatan-catatan tertulis pada lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Disini peneliti memilih data yang didapat berfokus pada tema penelitian terhadap strategi BUMDesMA dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari manajemen strategi syariah. Data yang terkumpul dibuat menjadi ringkas dengan

⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 229-230

menggolongkan dan mengkategorikan data agar mudah diolah serta dibaca.

2. Menyajikan Temuan, merupakan upaya seorang peneliti untuk melakukan paparan temuan dalam bentuk katagorasi dan pengelompokan. Dengan menyajikan data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga tergambar kaitan antara satu dengan kejadian lainnya, atau satu perilaku dengan perilaku lain, baik dimasa yang akan datang ataupun yang telah berlalu, tergambar dalam bentuk narasi. Ketika menyajikan temuan, perlu memperhatikan konsep deskripsi, tematik serta diskusi narasi.¹⁰
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan), penarikan simpulan merupakan hasil dari yang menjawab fokus peneliti berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dilampirkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti dan dapat di verifikasi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan.¹¹

Data yang sudah dikumpulkan dari penelitian dalam berbagai sumber primer maupun skunder yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi dari pihak yang diteliti Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMA) Kandangan Kediri, dan beberapa sumber yang masih berkaitan serta mengetahui permasalahan tersebut. Pada suatu penelitian ini mengumpulkan data dari hasil penelitian yang bersifat khusus dan dalam

¹⁰ Rully Indrawan dan poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014). 155-156

¹¹ Suardi Endraswara, *Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006). 111

keterkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang dialami seorang peneliti, kemudian di simpulkan dengan sifat yang umum, dan tujuan akhir dalam penelitian ini adalah menyajikan hal-hal yang bersifat khusus kemudian dijadikan teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan elemen yang sangat penting, hal ini dikarenakan sebuah data penelitian harus valid atau dapat dibilang kredibel. Data dinyatakan kredibel atau valid apabila data itu benar-benar sama dengan objek maupun kondisi asli pada lapangan. Uji kredibilitas data penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya:

1. Perpanjangan waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan dilakukan sebagai langkah untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan juga data yang lebih valid, baik dari sumber yang sama ataupun dari sumber baru yang didapatkan oleh peneliti, baik yang berasal dari kecamatan Kandangan maupun wilayah lain yang masih mengetahui dan memahami kondisi kecamatan Kandangan serta memiliki informasi terkait dengan program penelitian ini. Perpanjangan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 1 Juni sampai 30 Juni 2022. Sedangkan waktu yang diperlukan oleh peneliti, dari 15 April sampai 31 Mei 2022. Hal ini dikarenakan pada pertengahan penelitian awal, terdapat momen idul fitri, sehingga penelitian terhenti selama 10 hari.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik keabsahan data dengan menggunakan berbagai pendekatan ketika melakukan penelitian. Peneliti bisa menggunakan berbagai teori, sumber data, serta metode yaitu observasi, wawancara, maupun analisis dokumen, agar data serta informasi dapat diinterpretasikan secara konsisten.¹² Pada analisis dan interpretasi data yang akan dilakukan oleh peneliti kepada responden melalui pengecekan kembali kepada responden lain untuk mengecek keabsahan dan kebenaran temuan dari responden utama, termasuk dokumen-dokumen yang masih berkaitan dengan studi literatur berupa artikel jurnal maupun buku referensi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Triangulasi* Sumber data. Karena dalam pengecekan keabsahan data melibatkan tahap wawancara yang dilakukan dengan responden lebih dari satu. Diantaranya penambahan wawancara dilakukan terhadap masyarakat Kecamatan Kandangan yang berinisial Mbak D, Mbak K, dan Mbak I; dan perangkat desa yang diantaranya Bapak Misdiono selaku kepala desa kandangan, Bapak Nur Wahid selaku Sekdes Jerukgulung, dan Bapak Rosyid selaku Sekdes Kasreman.

3. Member Checking

Member Checking dilakukan dengan cara kembali ke pengaturan penelitian sebagai verifikasi kredibilitas informasi. Dengan asumsinya bahwa setiap temuan harus didiskusikan dan dicek validasinya dengan

¹² Lexy J. Moleong. 32

orang dalam organisasi yang mengetahui objek yang diteliti, serta paham fenomena yang akan diteliti.¹³ Pengecekan ulang dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran mengenai data yang diberikan oleh pihak desa terhadap peneliti, kemudian hal tersebut di diskusikan kembali kepada pihak lembaga seperti Mas Rendy selaku Direktur, Pak Yusuf selaku Sekretaris, dan Mas Ervin selaku Bendahara, yang berguna untuk mengetahui kebenaran penyaluran bansos tersebut

Ketika proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian dalam melakukan sebuah penelitian, akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang dapat diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membangkitkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena pada dasarnya setiap individu memiliki pemikiran yang tidak banyak terdapat perbedaan. Hal ini dapat menjadikan suatu penemuan baru yang dapat saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa tahap penelitian yang akan dilaksanakan. Diantaranya:

1. Tahap Persiapan

¹³ Rully Indrawan dan poppy Yaniawati. 159

- a. Mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan yang berisi teori yang berkaitan dengan penelitian
- b. Mengurus surat-surat yang dibutuhkan dalam penelitian
- c. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian

2. Tahap Implementasi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung. Tahap-tahap yang akan dilakukan diantaranya melakukan wawancara secara langsung dengan para informan. Selain itu juga akan melakukan observasi langsung maupun dari dokumentasi yang dimiliki pihak subjek agar hasil penelitian yang dilakukan akan lebih akurat. Sehingga peneliti akan menemukan bentuk kesejahteraan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui Lembaga BUMDesMA Kecamatan Kandangan.

3. Tahap Identifikasi

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumen, serta observasi akan melalui tahap identifikasi agar dapat memudahkan dalam melakukan menganalisis data.

4. Tahap Pelaporan

- a. Melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Mengkonsultasikan laporan kepada pembimbing
- c. Memperbaiki kekurangan yang ada dalam laporan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing